

ABSTRAK

Nurhayati Teapon. 2023. "Sula Language Maintenance In Fuata Village, South Sulabesi District, Sula Island Regency", (di bawah bimbingan Farida Maricar dan Indra Purnawan Panjaitan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemertahanan bahasa Sula di Desa Fuata Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Fuata pada golongan orang tua, remaja dan anak-anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan dan penyajian data dengan kategorisasi, interpretasi, kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pemertahanan bahasa sula oleh kelompok orang tua dalam keeharian mereka baik oleh suku Sula maupun suku buton selalu menggunakan bahasa sula dalam berintraksi antara sesama, hal ini menunjukkan bahwa penggunaannya tidak terbatas pada suku tertentu akan tetapi berlaku untuk unruk semua suku yang ada. Pemertahan bahasa sula juga terjadi pada gelongan Remaja yang mana para pangunaan bahasa dalam melakukan komunikasi dalam pergaulan antara para remaja akan menemukan adanya penggunaan bahasa sula dalam keseharian mereka baik remaja dari suku sula maupun suku buton ketika terjadi perbincangan maka bahasa yang digunakan adalah bahasa sula hal ini menunjukkan adanya pemertahanan bahasa sula yang terjadi pada gelongan remaja. Setuasi penggunaan bahasa Sula oleh anak-anak dapat di lihat pada rana rumah tangga dan dalam rana pertamanan yang mana dalam ranah rumah tangga antara anak dan ibu menggunakan bahasa sula dengan melihat penutur tersebut dapat menunjukkan pemertahan bahasa sula yang ada di Desa Fuata baik orang tua, remaja dan anak-anak masi sangat kuat.

Kata kunci : Pemertahanan Bahasa, Desa Fuata, suku Sula dan Buton

ABSTRACT

Nurhayati Teapon. 2023. "Sula Language Maintenance in Fuata Village, South Sulabesi District, Sula Island Regency", (under the guidance of Farida Maricar and Indra Purnawan Panjaitan).

This research aims to find out the maintenance of Sula language in Fuata Village. This type of research is descriptive qualitative research. The subjects in this research are the people of Fuata Village in the groups of parents, teenagers and children. Data collection techniques in this study used observation techniques and interview techniques. Data analysis techniques by collecting and presenting data with categorisation, interpretation, and conclusions.

The results showed that there was a preservation of the Sula language by the parents group in their daily life both by the Sula tribe and the Buton tribe always using the Sula language in interacting with each other, this shows that its use is not limited to certain tribes but applies to all existing tribes. Sula language preservation also occurs in the teenage group where language builders in communicating in the association between teenagers will find the use of Sula language in their daily lives, both teenagers from the Sula and Buton tribes when a conversation occurs, the language used is Sula language, this shows the preservation of Sula language that occurs in the teenage group. The situation of the use of Sula language by children can be seen in the household scene and in the garden scene where in the household realm between children and mothers use Sula language by looking at these speakers can show the maintenance of Sula language in Fuata Village both parents, adolescents and children are still very strong.

Keywords: Language Preservation, Fuata Village, Sula and Buton tribes.